

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS  
ADMINISTRASI BIDANG MANAJEMEN KEARSIPAN DESA DI DESA  
TASIK MADU DAN DESA SUMURGUNG KECAMATAN PALANG  
KABUPATEN TUBAN**

**Achluddin Ibnu Rochim**

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[didin@untang-sby.ac.id](mailto:didin@untang-sby.ac.id)

**Joko Widodo**

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[papa.wiedya@gmail.com](mailto:papa.wiedya@gmail.com)

**Teguh Priyo Sadono**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[teguhwisadono@gmail.com](mailto:teguhwisadono@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masalah kearsipan desa menjadi persoalan penting untuk diperhatikan. Kearsipan desa merupakan unit penting didalam mendokumentasikan berbagai kepentingan masyarakat dan pemerintahan di desa. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan unit ini menjadi tanggung jawab yang penting untuk dilakukan. Berdasar pemikiran tersebut maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat difokuskan kepada membantu Kearsipan Desa agar dapat berkembang secara optimal. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengambil sasaran Kearsipan Desa di Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Hasil pengamatan lapangan dan wawancara sebelumnya menghasilkan permasalahan bahwa Manajemen Kearsipan Desa yang ada di dua desa tersebut mencakup: belum adanya sumberdaya manusia yang cukup memadai, dukungan sumber dana yang tidak cukup, kemampuan manajemen pengelolaan arsip yang kurang optimal, di samping adanya kelemahan instrumen yang kurang pada Kearsipan Desa. Dari permasalahan tersebut maka dilakukan penyuluhan dan pendampingan pada lembaga yang ada di dua desa ini. Hasil pendampingan memberikan pengembangan wawasan tentang manajemen kearsipan sederhana, penyesuaian arsip dan pengagendaan, penyimpanan dan pemeliharaan serta tata cara pemusnahan arsip. Rekomendasi yang diberikan adalah pengadaan piranti keras dan lunak, SOP, dan pelatihan kearsipan.

**Kata Kunci:** *Penyuluhan dan Pendampingan, Manajemen Kearsipan,*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan adalah sarana untuk melakukan perubahan. Pembangunan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja namun juga menjadi tanggung jawab bersama baik pemerintah, swasta, masyarakat dan pihak-pihak non pemerintah yang lain. Keikutsertaan dari masyarakat merupakan salah satu keniscayaan jika ingin pembangunan tersebut dapat berlangsung sesuai yang diprogramkan. Di antara partisipan pembangunan non pemerintah adalah pendidikan tinggi, di mana melalui salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat dapat mewujudkan partisipasinya di dalam pembangunan. Adanya peran aktif lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu tercipta sinergitas yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Sebagai salah satu target strategis dalam pelaksanaan pembangunan ialah wilayah perdesaan. Salah satu dorongan maksimal agar terjadi akselerasi pelaksanaan pembangunan adalah wilayah perdesaan di mana bagian wilayah ini perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak agar menjadi lebih kondusif dan cepat.

Permasalahan perdesaan yang luput dari perhatian namun cukup menonjol adalah berkaitan dengan pelayanan pemerintahan desa untuk masyarakatnya, khususnya pelayanan di bidang pengelolaan kearsipan desa. Oleh karena peningkatan pelayanan kearsipan bagi desa ini sangat mendesak bagi pendokumentasian segala jenis kepentingan desa, maka diperlukan upaya peningkatan kapasitas dalam Manajemen Kearsipan Desa.

Manajemen Kearsipan Desa merupakan salah satu unit penting yang perlu dikembangkan di wilayah perdesaan. Peranannya diharapkan mampu untuk ikut serta mendokumentasikan seluruh aspek kepentingan masyarakat desa yang semakin menuju kompleksitas. Menyadari kenyataan demikian, pemerintah sendiri menyadari tentang arti pentingnya Kearsipan Desa didalam mendokumentasikan kepentingan perdesaan. Hal ini karena pemerintah sendiri masih belum optimal dalam fokuskan pengembangan kearsipan ini. Peran Kearsipan desa ini akhirnya menjadi penting manakala dikaitkan dengan dikeluarkannya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Oleh karena itulah, bertolak dari pemikiran tersebut di atas maka pelaksanaan pengabdian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya salah satunya memfokuskan pada pembinaan dan pengembangan Kearsipan Desa ini. Diharapkan dengan berpartisipasi pada pengembangan Kearsipan Desa ini dapat memberi sumbangsih pada upaya peningkatan peran unit ini didalam mendokumentasikan segala aspek yang terkait bagi kepentingan perdesaan.

## **B. METODE DAN PELAKSANAAN**

### **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumurgug dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi dan tukar pikiran dengan petugas bagian Kearsipan Desa

terkait dengan masalah dan upaya-upaya pengelolaan kearsipan desa agar dapat lebih berfungsi dan mencari solusi atas permasalahan yang ada.

2. Melaksanakan kegiatan konsultasi pada waktu selanjutnya secara digital dan melakukan upaya tindak lanjut atas permasalahan yang ada

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Nama Kegiatan:**

Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Kearsipan Desa di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

#### **Waktu pelaksanaan Kegiatan:**

Waktu pelaksanaan kegiatan secara dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 6 sampai dengan 8 April 2021. Proses Konsultasi melalui media digital disediakan waktu sampai dengan bulan april 2021. Pada masa seminggu sebelumnya dilakukan kordinasi-koordinasi dengan pihak Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

#### **Tempat Kegiatan:**

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan diselenggarakan di Balai Desa pada Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

#### **Tim Pendamping terdiri dari:**

Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si.

Dr. Joko Widodo, MS

Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si

#### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Jadual pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan koordinasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dilaksanakan pada minggu ke empat bulan Maret 2021
2. Penyusunan Proposal dan materi pengabdian dilakukan pada minggu ke empat bulan Maret 2021
3. Pelaksanaan Survey lokasi pengabdian dilakukan minggu pertama bulan April 2021
4. Pelaksanaan Diskusi dan Pendampingan dilakukan tanggal 6 sampai dengan 8 April 2021
5. Pelaksanaan Monitoring dan Pendampingan dilakukan melalui media digital sampai dengan bulan April 2021

#### **Sarana dan Prasarana yang digunakan**

Kebutuhan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban sebagai berikut:

1. Ruang pertemuan
2. Meja dan kursi pertemuan
3. Spanduk
4. Formulir Pendampingan
5. Daftar Hadir
6. Kendaraan

7. Laptop dan printer
8. Kertas
9. Kamera

#### **Pembiayaan**

Kegiatan pengabdian di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban didukung pendanaan secara mandiri sebesar kurang lebih Rp. 4.000.000, (Empat Juta Rupiah).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Permasalahan Mitra**

Dari hasil pemetaan masalah dan pengalaman pada Kearsipan Desa, secara umum permasalahan pengelolaan Kearsipan Desa di beberapa wilayah yang ada di propinsi Jawa Timur memberikan gambaran memiliki persoalan yang hampir serupa. Soal ketersediaan sumber daya manusia, keahlian dalam bidang manajemen kearsipan, dan pada piranti atau instrumen Kearsipan Desa, serta dukungan pendanaan merupakan persoalan-persoalan yang kerap ditemui pada Kearsipan Desa di beberapa Desa di Provinsi Jawa Timur.

Permasalahan yang serupa pun demikian adanya, bahwa Kearsipan Desa yang ada di dua desa Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yaitu Kearsipan Desa di Desa Sumurgung dan Kearsipan Desa di Desa Tasikmadu. Untuk Kearsipan Desa di desa Sumurgung memiliki masalah yang kurang lebih sama dibandingkan dengan kondisi Kearsipan Desa di Desa Tasikmadu. Di ke dua desa ini keberadaan Kearsipan Desa masih berada tahap yang sangat sederhana, hal mana terjadi karena secara manajerial kearsipan dapat dikatakan masih belum berjalan sesuai kaidah manajemen kearsipan yang ideal.

Secara resmi kepengurusan bidang kearsipan desa ini memang ada, namun secara operasionalisasinya masih terlihat belum bisa dikatakan sesuai dengan manajemen kearsipan yang semestinya. Soal yang paling nampak menjadi faktor penyebab adalah karena ketiadaan sumberdaya yang memadai. Situasi ini sesungguhnya hampir serupa dengan sebagian besar Kearsipan Desa di desa lain di mana biasanya yang menjalankan unit ini hanya 1 atau 2 orang (sebatas yang penting ada orangnya).

Manajemen Kearsipan Desa belum banyak dijalankan oleh orang-orang yang profesional dan paham pentingnya kegiatan unit ini kecuali di desa yang Manajemen Kearsipan Desanya sudah berkembang dengan baik. Demikian pula dengan ketersediaan sumberdaya lain berupa fasilitas prasarana yang seadanya dan juga faktor lainnya seperti belum ada SOP, belum pernah diikuti pendidikan pelatihan kearsipan, belum dimilikinya piranti keras dan lunak, dukungan alokasi dana khusus untuk kearsipan yang sangat minim, serta sikap pengabaian tentang pentingnya kearsipan menjadi sebab Manajemen Kearsipan Desa seperti diam di tempat. Hal mana terjadi pada Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu.

Di sisi lain, petugas kearsipan di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu telah ada keinginan untuk mengembangkan akan tetapi sumber yang tersedia tidak memungkinkan untuk mewujudkan keinginan tersebut. Akibatnya berbagai ihtiar yang dilakukan oleh Unit Kearsipan Desa lebih bersifat

sekadarnya saja yang penting ada, seperti: sudah terpampang di kantor desa adanya map arsiap dan sejenisnya.

Situasi Kearsipan Desa pada Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu ini terlihat bernasib sama. Mereka sama-sama belum memiliki prasarana yang memadai untuk disebut sebagai sebuah manajemen kearsipan yang modern, padahal banyak data, informasi, maupun peristiwa serta potensi-potensi Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung yang sangat penting untuk diarsipkan.



Gambar: Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Bidang Manajemen Kearsipan Desa Di Desa Tasik Madu Dan Desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Di samping permasalahan tiadanya prasarana kearsipan, tiadanya SOP, kurangnya pengetahuan manajemen kearsipan dari pengurus, tiadanya piranti keras dan lunak khusus kearsipan, juga terdapat persoalan yang bersifat administratif maupun psikologis dari pemerintahan desa tersebut. Secara administratif pengelolaan kearsipan di Desa Tasikmadu dan Sumurgung ini dianggap belum waktunya memerlukan manajemen kearsipan modern yang justeru pelaksanaannya rumit sementara urusan desa belum begitu kompleks. Secara psikologis, manajemen kearsipan desa dianggap justeru menjadi beban mental karena dengan sistem kearsipan yang benar akan memudahkan pelacakan berbagai soal jika terjadi audit dan sebagainya.

### **Tujuan**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul terkait dengan pengelolaan Kearsipan Desa yang ada di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu.
2. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pengelola Kearsipan Desa di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu.
3. Mendorong percepatan pengembangan Manajemen Kearsipan Desa di Desa

Sumurgung dan Desa Tasikmadu

4. Sebagai pengejawantahan butir ketiga dari Tri Darma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Target dan Keluaran**

#### **Target**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban memiliki target sebagai berikut:

1. Bagi perangkat petugas kearsipan Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang kabupaten Tuban ini dapat mendorong dan mempercepat perkembangan manajemen kearsipan desa agar mampu menjadi salah satu unit yang menjadi pencatat dokumen seluruh aspek masyarakat desa.
2. Adanya tambahan pengetahuan dan wawasan para petugas pengelola yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola Kearsipan Desa yang lebih baik.
3. Terbukanya solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan Kearsipan Desa di kedua desa tersebut.

#### **Keluaran**

Keluaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Mulai bekerjanya Manajemen Kearsipan Desa di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu untuk mampu mengelola kearsipan.
2. Publikasi artikel laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Partisipasi Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dilaksanakan pada masa PSBB akibat terjadinya wabah Pandemi Covid-19 di Indonesia. Alasan demikian menjadikan pelaksanaan kegiatan ini dibatasi dengan cara dilakukan menggunakan standard Protokol Kesehatan dengan sangat ketat. Dari aspek motivasi para peserta kegiatan menunjukkan adanya animo yang sangat tinggi hal ini diindikasikan dengan situasi seluruh peserta yang mau mengikuti acara hingga purna. Indikasi yang lain adalah ketersediaan Balai Pertemuan yang sangat representatif telah disiapkan oleh masyarakat sasaran atau Pemerintah Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban bahkan 1 hari sebelum acara dimulai.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mengacu kepada hasil diskusi dan konsultasi dengan Petugas Kearsipan Desa pada Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban maka diperoleh hal-hal penting sebagai berikut:

1. Baik untuk Desa Sumurgung maupun Desa Tasikmadu ternyata kondisi Kearsipan Desa yang ada belum berfungsi sebagai mana mestinya sebuah unit kegiatan pemerintah itu berjalan secara optimal.
2. Upaya yang dilakukan oleh Kearsipan Desa pada Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu terbatas pada upaya kearsipan sederhana ala kadarnya sebatas yang penting ada.
3. Kearsipan Desa pada Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu masih beroperasi

dengan dukungan prasarana yang minim, tiadanya SOP, belum terlatihnya SDM, dan tiadanya piranti keras dan lunak, serta dukungan dana yang memadai.

Sebagai pemecahan untuk itu maka yang dapat dilakukan oleh Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu adalah melakukan beberapa upaya:

1. Pengadaan prasarana kearsipan seperti almari kabinet yang bebas dari serangga, tahan cuaca, tahan suhu, tahan bencana alam maupun pencurian.
2. Pengadaan piranti keras dan lunak untuk migrasi dari konvensional ke arah virtual.
3. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Kearsipan Desa Modern bagi petugas di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu.
4. Perumusan Standard Operating Procedure yang baku bagi petugas.
5. Pemberian alokasi dana dari Pemerintah Desa untuk semua keperluan di atas.

#### **Saran**

Berangkat dari berbagai permasalahan yang ada pada ke dua Kearsipan Desa di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pembinaan dan pendampingan lebih lanjut kepada ke dua Kearsipan Desa baik yang ada di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu dalam rangka mempercepat perkembangan unit kearsipan ini.
2. Diperlukan dorongan untuk dengan segera melakukan perubahan sistem kearsipan konvensional yang ada di desa supaya migrasi ke arah sistem kearsipan virtual, sebagaimana tuntutan jaman yang semakin lama semakin kompleks dan tanpa tapal batas geografis ini.
3. Diperlukan pendidikan dan pelatihan pada penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan Kearsipan Desa khususnya berkaitan dengan Filing Management bagi petugas di Desa Sumurgung dan Desa Tasikmadu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Republik Indonesia, (2014) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia, (2009) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.